

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹ Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajiban ibu karir dalam pengsuan anak melalui jasa layanan Daycare Widi Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.² Pendekatan ini digunakan dalam penelitian ini karena wujud objek penelitian memiliki ragam kebenaran.

Penelitian kualitatif bersifat holistik integratif. Artinya penelitian kualitatif tidak membagi atau memecah realitas menjadi variabel atau sejumlah variabel. Penelitian kualitatif melihat realitas dalam keseluruhannya yang kompleks.³

Penulis menelusuri obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi, yaitu melalui mengumpulkan data tentang kewajiban ibu karir dalam pengsuan anak melalui jasa layanan Daycare Widi Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daycare Widi Kudus lokasinya terletak di Jl. Mayor Basuno No.6, Plosokrajan, Ploso, Kec. Kota

¹ Mustafa Mustafa, *Metodologi Penelitian Hukum Aplikasi Teknologi dan Pendekatan Multidisiplin* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 134.

² Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 214.

³ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum* (Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI), 2022), 164,

Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59348 dan letak geografisnya yang strategis. Daycare Widi Kudus dipilih karena Daycare Widi Kudus memiliki data-data yang menunjang dilakukannya penelitian ini berkaitan dengan kewajiban ibu karir dalam pengsuhan anak melalui jasa layanan Daycare Widi Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengelola Daycare Widi Kudus dan ibu karir yang menitipkan anaknya di Daycare Widi Kudus. Penelitian ini yang menjadi instrument atau alat penelitian peneliti itu sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersebut adalah:

1. Data Primer

Jenis data primer adalah data yang pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data penelitian secara langsung.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung penulis dengan pengelola Daycare Widi Kudus dan ibu karir yang menitipkan anaknya di Daycare Widi Kudus.

2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil observasi, pengamatan peneliti serta dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan

⁴ Muhaimin Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 95.

⁵ Nitaria Angkasa et al., *Metode Penelitian Hukum: Sebagai Suatu Pengantar* (Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2019), 146.

kewajiban ibu karir dalam pengsuhan anak melalui jasa layanan Daycare Widi Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode penelitian untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau sendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara guna mengumpulkan data secara lisan dari masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah pengelola Daycare Widi Kudus dan ibu karir yang menitipkan anaknya di Daycare Widi Kudus.

2. Observasi

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek yang dituju. Orang mengamati disebut pengamat. Melalui metode observasi ini, akan mengetahui apa yang terjadi di lingkungan, dan dapat menangkap gejala sebanyak mungkin tentang apa yang dipelajari.⁷

3. Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumen adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁸ Dokumen baik buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kewajiban ibu karir dalam pengsuhan anak melalui jasa layanan Daycare Widi Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

⁶ Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, dan Farkhani, *Metodologi Riset Hukum* (Surakarta: Oase Pustaka, 2020), 139,

⁷ Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum*, 115.

⁸ Mustafa, *Metodologi Penelitian Hukum Aplikasi Teknologi dan Pendekatan Multidisiplin*, 142.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak ada dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi Teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti penelitian mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data dengan membandingkan dan mengecek keabsahan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara menggali informasi dari pemilik Daycare, pengasuh serta orang tua yang menitipkan anaknya di Daycare.

⁹ Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 158.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda untuk mengidentifikasi konsistensi atau perubahan data. Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan mencari informasi pada beberapa waktu agar diperoleh data yang valid. Peneliti melakukan penelitian 4 kali di waktu yang berbeda untuk memperoleh data mengenai kewajiban ibu karir dalam pengsuan anak melalui jasa layanan Daycare Widi Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Sebagai tindak lanjut pengumpulan data, maka analisis data menjadi sangat signifikan untuk menuju penelitian ini dan dalam menganalisa data penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁰

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis data mencakup tiga kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti

¹⁰ Mustafa, *Metodologi Penelitian Hukum Aplikasi Teknologi dan Pendekatan Multidisiplin*, 168.

menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

2. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.¹¹

¹¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 113.